

ABSTRAK

Akbarudin Jalal, 1840510025, Studi Pengelolaan Dana Desa Troso Pecangaan Jepara tahun 2021 Terhadap kesejahteraan Masyarakat dalam pandangan Politik Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pemikiran Politik Islam Institut Agama Islam Negeri Kudus.

Tujuan penelitian ini 1) untuk mengetahui pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara terhadap kesejahteraan masyarakat. 2) untuk mengetahui pandangan politik Islam terhadap pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam kesejahteraan masyarakat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis kategori studi kasus (*case study*), pengumpulan data literatur dan studi lapangan (*field research*), dimana metode penelitian yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. subjek penelitian ini terdiri dari Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dan masyarakat Desa Troso. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber primer dan sumber sekunder dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Dalam penelitian ini cara pengambilan data lapangan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, jumlah informan penelitian ini ada 4 orang terdiri dari kepala desa, ketua badan permusyawaratan daerah, sekretaris desa dan juga tokoh masyarakat. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Berhasil mendapatkan data temuan, berupa pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) terhadap kesejahteraan di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara meliputi tiga tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, pertanggung jawaban. 2) Politik Islam memandang bahwa pengelolaan dalam tahapan perencanaan dilakukan dengan bermusyawarah, serta tahap pelaksanaan yang dititipkan atau dipercayakan kepada pemerintah desa dalam hal pembangunan sudah dilaksanakan sesuai dengan nilai nilai islam seperti amanah, adil dan bijaksana dan dalam hal pemberdayaan masyarakat dibuktikan dengan pendirian (BUMDes) Badan Usaha Milik Desa dan kegiatan Karang Taruna serta tahap terakhir adalah tanggung jawab dalam tahap ini pemerintah desa sudah menggunakan prinsip dalam islam yaitu Islam (*hablum-minallah*) tanggung jawab kepada Allah, tanggung jawab manusia kepada orang lain (*hablum-minannas*), dan tanggung jawab manusia terhadap lingkungan dimana penyusunan laporan Pertanggung Jawaban (LPJ) disusun oleh pemerintah desa dengan adanya transparansi kepada masyarakat sehingga masyarakat mengetahui tugas mereka sebagai tim evaluasi dari setiap kegiatan.

Kata Kunci: *ADD, kesejahteraan masyarakat, Politik Islam*